

Pengaruh *Firm Size* Dan *Total Asset Turnover* (Tato) Terhadap Struktur Modal (Der) Pada Perusahaan Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Periode 2018-2021

Penulis:
Niko Parulian Nadapdap¹,
Pasaman Silaban²,
Sunday Ade Sitorus³

Afiliasi:
^{1,2,3}Universitas HKBP
Nommensen Medan

Korespondensi:
¹niko@student.uhn.ac.id
²pasamansilaban@uhn.ac.id
³sundaysitorus@uhn.ac.id

Histori Naskah:
Submit: 15-06-2024
Accepted: 25-06-2024
Published: 01-07-2024

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan dan perputaran total aset (total asset turnover - TATO) terhadap struktur modal (debt to equity ratio - DER) pada perusahaan subsektor logam dan sejenisnya yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021. Data dianalisis menggunakan metode regresi data panel dengan software Eviews 12 versi siswa. Sampel terdiri dari 10 perusahaan dalam subsektor tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, sementara perputaran total aset tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, ukuran perusahaan dan perputaran total aset tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan regresi data panel. Data diambil dari 10 perusahaan subsektor logam dan sejenisnya yang tercatat di BEI selama periode 2018-2021. Analisis dilakukan menggunakan software Eviews 12 versi siswa. Variabel independen dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan dan perputaran total aset (TATO), sementara variabel dependen adalah struktur modal (DER). Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal (DER). Perputaran total aset (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal (DER). Secara simultan, ukuran perusahaan dan perputaran total aset (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal (DER).

Kata kunci: Perusahaan Subsektor Logam dan Sejenis, Ukuran Perusahaan

Pendahuluan

Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem atau sarana, untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek dari pihak-pihak yang ingin memperdagangkan efek tersebut (Sugiarto, 2021). Bursa efek didirikan untuk menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana perdagangan efek. Efek (saham) merupakan salah satu instrumen pasar keuangan yang paling populer. Saham dijadikan instrument investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Aktivitas jumlah pencatatan efek baru masih bertumbuh secara positif, banyak pengelompokan Perusahaan di BEI. Perusahaan ini di kelompokkan juga dalam beberapa sub sektor industri salah satunya yaitu Perusahaan Industri sub sektor logam dan sejenisnya.

Perusahaan sub sektor logam & sejenisnya merupakan perusahaan manufaktur yaitu perusahaan industri pengolahan yang mengolah bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Istilah ini bisa digunakan untuk aktivitas manusia mulai dari kerajinan tangan sampai ke produksi dengan teknologi tinggi. Namun demikian, istilah ini lebih sering digunakan untuk dunia industri pada bahan baku yang sudah diubah menjadi barang jadi dalam skala besar (Jasica, 2021).



Performa industri logam termasuk yang konsisten di atas pertumbuhan ekonomi nasional sejak tahun 2020. Pertumbuhan positif di sektor Industri Logam ini sejalan dengan perbaikan-perbaikan kebijakan di Kemenperin terkait mekanisme smart supply-demand baja nasional dengan Pertimbangan Teknis yang terukur sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 4 tahun 2021 yang merupakan penyempurnaan dari Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 1 tahun 2019 dan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 32 tahun 2019 dengan kriteria teknis yang lebih baik (Rizki, 2023).

Pertumbuhan ini juga dapat dilihat dari pengelolaan struktur modal yang baik dari masing-masing perusahaan. Struktur modal dapat mengatur keseimbangan di dalam perusahaan. Struktur modal yang baik dan optimal akan memaksimalkan nilai perusahaan tersebut dan meningkatkan harga saham dari sebuah perusahaan (Yuni et al., 2023). Kebutuhan akan modal sangat penting dalam membangun dan menjamin kelangsungan perusahaan selain faktor pendukung lainnya. Setiap perusahaan selalu membutuhkan modal kerja untuk membelanjai operasinya sehari-hari.

Tinjauan Pustaka

Firm Size

Ukuran mengenai seberapa mudahnya suatu perusahaan memperoleh modal dari suatu sumber dana yang merujuk pada besar kecilnya suatu perusahaan disebut dengan ukuran perusahaan (*firm size*) (Salsabila & Wibowo, 2019).

Menurut Yusuf (Yuni et al., 2023) *firm size* atau ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, dimana ukuran perusahaan hanya terbagi dalam 3 kategori yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium size*), dan perusahaan kecil (*small firm*). Rumus ukuran perusahaan dapat dihitung sebagai berikut (Salsabila & Wibowo, 2019):

$$Firm\ Size = Ln (Total\ Aset)$$

Total Asset Turnover (TATO)

Total Assets Turnover mengukur efektivitas seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan. Semakin tinggi *Total Assets Turnover*, semakin efektif operasional perusahaan tersebut (Siswanto, 2021). *Total Asset Turnover* (TATO) merupakan indikator efisiensi perusahaan yang mencerminkan seberapa besar modal yang ditanamkan dari total modal yang diputar untuk mencapai perputaran perusahaan (Martini et al., 2021).

Total Asset Turnover merupakan bagian dari rasio aktivitas. Rasio ini memperlihatkan seberapa efektif investasi yang dilakukan pada waktu pembuatan laporan keuangan.

TATO mendeskripsikan mengenai pergerakan aktiva yang dapat dihitung melalui hasil penjualan (Chandra et al., 2021). Menurut Kasmir (Salsabila & Wibowo, 2019) rumus *Total Asset Turnover* (TATO) dapat dihitung sebagai berikut:

$$Total\ Asset\ Turnover\ (TATO) = \frac{Penjualan}{Total\ Aset}$$

Struktur Modal

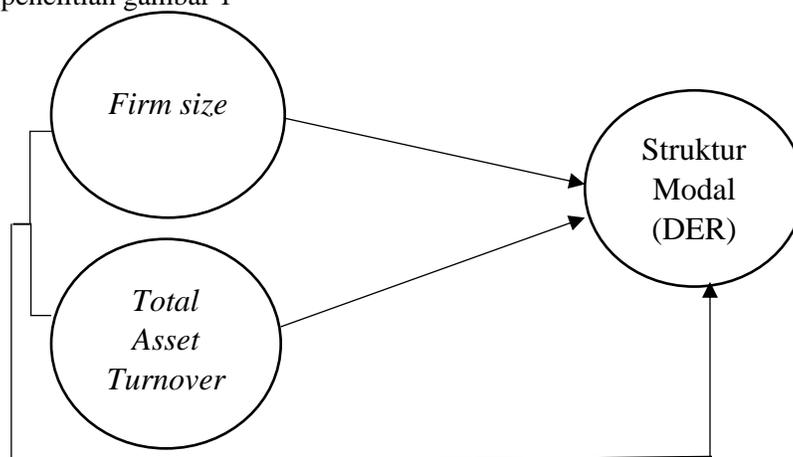
Menurut Martono dan Harjito (Salsabila & Wibowo, 2019) struktur modal yakni suatu perimbangan antara hutang jangka panjang dan ekuitas, yang dibuktikan dengan pembiayaan jangka Panjang perusahaan. Berdasarkan teori tersebut struktur modal adalah kebijakan perusahaan yang terkait dengan keputusan pendanaan perusahaan dalam menjalankan kegiatan oprasional perusahaan yang bersumber dari utang (*debt capital*) dan juga modal sendiri (*equity capital*), sehingga struktur modal dapat dinilai dengan perbandingan antara total *Iiabilities* dengan total *equity*. Dalam penelitian ini, struktur modal diukur menggunakan rasio DER. Menurut Kasmir (Rosa et al., 2018) *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.

Debt to Equity Ratio (DER) memproyeksikan bahwa struktur modal mampu mengukur tingkat pendapatan yang digunakan untuk memenuhi nilai utang (Ristandi & Kusnawan, 2022). Rumus untuk mengukur *Debt to Equity Ratio* adalah:

$$\text{Debt Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang mana peneliti memulai penelitian pada bulan Oktober 2023. Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022 yaitu sebanyak 17 perusahaan. Untuk teknik penarikan sampel maka peneliti menggunakan purposive sampling yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang mana peneliti secara sengaja menentukan sendiri sampel yang digunakan dengan pertimbangan tertentu. Jadi sampel tidak diambil secara acak melainkan ditentukan oleh peneliti itu sendiri. sampel penelitian ini adalah laporan keuangan dari 10 Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya dalam periode 2018-2021 (4 tahun). Sehingga dapat di peroleh bahwa sampel pada penelitian ini berjumlah 40 sample laporan keuangan perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya Periode 2018-2021. Untuk pengujian hipotesis peneliti menggunakan Teknik Data Panel, pengolahan data dilakukan dengan menggunakan *Microsoft Excel* dan uji asumsi menggunakan aplikasi *Econometric Views (Eviews)* versi 12. Berikut ini merupakan bentuk konseptual penelitian gambar 1



Gambar 1. Bentuk konseptual penelitian **Sumber: Hasil olahan data tahun 2024**

Variabel independen pada penelitian ini yaitu *Firm Size* dan *Total Asset Turnover* (TATO) sedangkan variabel dependen yaitu Struktur Modal (DER).

Pada penelitian ini metode yang di gunakan yaitu Metode Estimasi Data Panel. Terdapat 3 pendekatan yaitu :

1. *Common Effect Model*

Common Effect Model merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana, karena hanya mengombinasikan data *Time series* dan *cross section* dalam bentuk pool.

2. *Fixed Effect Model*

Fixed Effect Model mengasumsikan bahwa terdapat efek yang berbeda antar individu. Dalam *Fixed Effect Model*, setiap individu merupakan parameter yang tidak diketahui dan akan diestimasi dengan menggunakan teknik variabel *dummy*.

3. *Random Effect Model*

Model ini berbeda dengan *fixed effect model*, efek spesifik dari masing-masing individu diperlukan sebagai bagian dari computer error yang bersifat acak dan tidak berkorelasi dengan variabel penjelas yang teramati. Model ini sering disebut dengan *Error Component Model* (ECM).

Dalam mengelola data panel, terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan dan dalam pengujian ini menggunakan *Software Eviews*.

1. Uji Chow

Uji chow yakni pengujian untuk menentukan *common effect model* atau *fixed effect model* paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel.

2. Uji Hausman

Uji hausman adalah pengujian statistik untuk memilih apakah model *fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat digunakan dengan hipotesis:

Uji *Lagrange Multiplier* (LM)

Uji *Lagrange Multiplier* (LM) dilakukan untuk membandingkan/ memilih model mana yang terbaik antara *common effect model* dan *random effect model*.

Hasil Dan Pembahasan

Berdasarkan pengujian dalam mengelola data panel yang telah di lakukan maka model yang terpilih dan digunakan dalam penelitian ini adalah *Random Effect Model*.

Tabel 1. Hasil Regresi Data Panel

Dependent Variable: Y?
 Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 03/07/24 Time: 13:16
 Sample: 2018 2021
 Included observations: 4
 Cross-sections included: 10
 Total pool (balanced) observations: 40
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.055166	2.916490	-0.704671	0.4854
X1?	0.251151	0.116257	2.160303	0.0373
X2?	0.156040	0.232130	0.672211	0.5056

Sumber : Hasil olah data, 2024

Berdasarkan model yang telah diuji dan digunakan dalam penelitian seperti pada tabel 4.8 di atas dapat diperoleh nilai dari persamaan regresi yaitu: $Y = -2.055166 + 0.251151X_1 + 0.156040X_2 + e$. Berdasarkan persamaan ini maka dapat di ketahui:

1. Nilai konstanta sebesar -2.055166. Nilai ini menunjukkan bahwa jika variabel *firm size* dan *total asset turnover* (X1 dan X2) adalah tetap, maka nilai variabel struktur modal (der) perusahaan sub sektor logam dan sejenisnya adalah sebesar -2.055166 dengan nilai probabilitas sebesar 0.4854.
2. Nilai koefisien variabel *firm size* (ukuran perusahaan) (X1) sebesar 0.251151. Nilai ini menunjukkan bahwa setiap satu satuan nilai variabel *firm size* (ukuran perusahaan) naik akan meningkatkan variabel struktur modal (der) (Y) perusahaan sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI sebesar 0.251151 dengan nilai probabilitas sebesar 0.0373.
3. Nilai koefisien variabel *total asset turnover* (tato) (X2) sebesar 0.156040. Nilai ini menunjukkan bahwa apabila nilai variabel *total asset turnover* (tato) (X2) adalah tetap, maka setiap penambahan satu satuan variabel *total asset turnover* akan meningkatkan variabel struktur modal (der) (Y) perusahaan sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI sebesar 0.156040 dengan nilai probabilitas sebesar 0.5056.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 2. Koefisien Determinasi (R²)

Weighted Statistics			
R-squared	0.112444	Mean dependent var	2.733244
Adjusted R-squared	0.064468	S.D. dependent var	1.899238
S.E. of regression	1.838998	Sum squared resid	124.8588
F-statistic	2.343785	Durbin-Watson stat	0.997810
Prob(F-statistic)	0.110057		

Sumber: Hasil olahan data tahun 2024

Pada penelitian ini nilai koefisien R square sebesar 0.064468 atau 6,4%. Disimpulkan bahwa variabel X variabel *Firm Size* dan variabel *Total Asset Turnover* (TATO) dapat menjelaskan variabel Y Struktur Modal (DER) pada perusahaan sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI sebesar 6,4%. Sementara sisanya 93,6% dijelaskan oleh faktor lain diluar dari penelitian ini.



Uji Hipotesis (Uji T)

Tabel 3. Hasil Uji T

Dependent Variable: Y?
 Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 03/07/24 Time: 13:16
 Sample: 2018 2021
 Included observations: 4
 Cross-sections included: 10
 Total pool (balanced) observations: 40
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.055166	2.916490	-0.704671	0.4854
X1?	0.251151	0.116257	2.160303	0.0373
X2?	0.156040	0.232130	0.672211	0.5056

Sumber: Hasil Olah Data, 2024

Berdasarkan pengolahan data diatas yang di jabarkan pada tabel 3, dapat diinterpretasikan:

1. Hasil uji t pada variabel *Firm Size* (X1) diperoleh nilai thitung sebesar 2.160303 > ttabel yaitu 1.68595 dan nilai sig. 0.0373 < 0.05, maka variabel *firm size* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel struktur modal (der) pada perusahaan sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI.
2. Hasil uji t pada variabel *Total Asset Turnover* (TATO) (X2) diperoleh nilai thitung 0.672211 < ttabel yaitu 1.68595 dengan nilai sig. 0.5056 > 0.05, maka variabel *total asset turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel struktur modal (der) pada perusahaan sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI.

Uji f

Tabel 4. Hasil Uji F

Weighted Statistics			
R-squared	0.112444	Mean dependent var	2.733244
Adjusted R-squared	0.064468	S.D. dependent var	1.899238
S.E. of regression	1.836998	Sum squared resid	124.8588
F-statistic	2.343765	Durbin-Watson stat	0.997610
Prob(F-statistic)	0.110057		

Sumber: Hasil Olah Data, 2024

Berdasarkan pengolahan data pada tabel 4 diatas, maka diperoleh nilai Fhitung 2.343765 < Ftabel yaitu 3.25 dengan probabilitas dari uji F yaitu sebesar 0.110057 > 0.05, maka H0 diterima dan H1 ditolak yang artinya bahwa variabel Firm Size dan variabel Total Asset Turnover (TATO) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Struktur Modal (DER) perusahaan sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI.



Pembahasan

Pengaruh *Firm Size* Terhadap Struktur Modal (DER)

Berdasarkan hasil pengolahan data yang disajikan pada Tabel 3 di atas, dapat diketahui bahwa variabel *firm size* (ukuran perusahaan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel struktur modal (der) pada perusahaan sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI. Pengaruh ini dapat dilihat dari nilai probabilitas uji parsial (uji-t) dengan nilai signifikansi sebesar 0.0373 nilai ini lebih kecil dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *firm size* berpengaruh terhadap variabel struktur modal. Arah positif menunjukkan bahwa semakin tinggi variabel *firm size* maka semakin besar variabel struktur modal suatu perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Susanti et al., 2022) dengan judul “Peran Investment Opportunity Set (IOS) Dalam Memoderisasi Pengaruh Ukuran Perusahaan, Aktivitas Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Multi- Perusahaan Sektor Industri Periode 2015–2019” yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal.

Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap Struktur Modal (DER) Berdasarkan hasil pengolahan data yang disajikan pada Tabel 3 di atas, dapat diketahui bahwa variabel *total asset turnover* (tato) tidak berpengaruh terhadap variabel struktur modal (der) pada perusahaan sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI. Pengaruh ini dapat dilihat dari nilai probabilitas 0.5056 lebih besar dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *total asset turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel struktur modal (der) pada perusahaan sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI. Maka semakin tinggi variabel *total asset turnover* tidak mempengaruhi variabel struktur modal (der) pada perusahaan sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Salsabila & Wibowo, 2019) dengan judul "Pengaruh *Current Ratio, Return On Equity, Total Asset Turnover, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal*" yang menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* tidak memiliki pengaruh terhadap Struktur Modal.

Pengaruh *Firm Size* dan *Total Asset Turnover* (TATO) Secara Simultan Terhadap Struktur Modal (DER)

Berdasarkan hasil pengolahan data yang disajikan pada Tabel 4 di atas, dapat diketahui bahwa variabel *Firm Size* dan variabel *Total Asset Turnover* (TATO) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Struktur Modal (DER) pada perusahaan sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI. Hasil ini dapat dilihat melalui nilai probabilitas dari uji simultan (Uji-F) sebesar 0.110057 lebih besar dari 0.05, hal ini dapat diartikan bahwa kedua variabel bebas pada penelitian ini tidak dapat mempengaruhi secara bersama-sama terhadap variabel struktur modal perusahaan.

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat dibuat adalah sebagai berikut: Secara parsial variabel *Firm Size* (Ukuran Perusahaan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Struktur Modal (DER) pada Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di BEI Periode 2018-2021. Secara parsial variabel *Total Asset Turnover* (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Struktur Modal (DER) pada Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di BEI Periode 2018-2021. Secara Simultan variabel *Firm Size* dan variabel *Total Asset Turnover* (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Struktur Modal (DER) pada Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di BEI Periode 2018-2021. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka terdapat beberapa saran dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut: Bagi Investor Berdasarkan hasil penelitian

yang telah dilakukan, variabel Firm Size (Ukuran Perusahaan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal (DER) pada Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di BEI Periode 2018-2021. Oleh karena itu bagi investor yang akan berinvestasi di Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di BEI Periode 2018-2021, sebaiknya melihat variabel firm size yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan investasi pada Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya. Bagi peneliti selanjutnya Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel bebas yang mungkin mempengaruhi variabel Struktur Modal (DER).

Reference

- Alakasa Industrindo Tbk. Profil Perusahaan. <https://id.investing.com/equities/alakasa-industrindo-tbk-company-profile#:~:text=PT%20Alakasa%20Industrindo%20Tbk%20merupakan,perusahaan%20bergerak%20dalam%20perdagangan%20aluminium>. Di akses pada tanggal 12 maret 2024
- Anrizal, S. Y., Egim, A. S., & Ramadhani, G. (2023). *Dampak Dari Struktur Aktiva , Firm size , Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur*. 6(2), 222–233.
- Aryawati, A. N. P., Harahap, T. K., Yanti, N. N. S. A., Mahardika, M. N. O., Widiniaesih, D. M., Ahmad, M. I. S., Mattunruang, A. A., & Amali, L. M. (2022). Manajemen Keuangan. In *Tahta Media Group*.
- Chandra, A., Wijaya, F., Angelia, & Hayati, K. (2021). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, Firm Size, dan Current Ratio terhadap Return on Assets. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 2(1), 57–69. <https://doi.org/10.35912/jakman.v2i1.135>
- Hakim, & Santoso. (2022). Pengaruh Current ratio, Net profit margin, Return on asset, Total asset turnover dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur modal. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(3), 254–262. <https://stiemituaqien.ac.id/ojs/index.php/OJS/article/view/1030/750>
- Jasica. (2021). *Sub sektor logam & sejenisnya di BEI*. Sahamu. <https://www.sahamu.com/sub-sektor-logam-sejenisnya-di-bei-kode-jasica-33/>
- Martini, E., Ramli, M. A., Gustyana, T. T., & Nugraha, N. (2021). Impact of Activity Ratio, Profitability, Liquidity, and Asset Structure on Capital Structure in Food and Beverages Companies Listed On Indonesia Stock Exchange Period 2015-2019. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 21(2), 112. <https://doi.org/10.25124/jmi.v21i2.3514>
- Pattiruhu. (2020). *MANUFAKTUR YANG TERCATAT PADA BURSA EFEK INDONESIA (BEI) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Primadi, R. (2023). *Tumbuh Gemilang, Sektor ILMATE Masih Jadi Primadona*. Kemenperin. <https://www.kemenperin.go.id/artikel/24045/Tumbuh-Gemilang,-Sektor-ILMATE-Masih-Jadi-Primadona>
- PT Betonjaya Manunggal. Profil Perusahaan. <https://www.merdeka.com/betonjaya-manunggal>. Di akses pada tanggal 12 maret 2024
- PT Citra Tubindo Tbk. Profil Perusahaan. <https://www.merdeka.com/citra-tubindo#:~:text=P.T.,kegiatan%20pengeboran%20minyak%20dan%20gas>. Di akses pada tanggal 12 maret 2024
- PT Gunung Raja Paksi Tbk. Profil Perusahaan. https://finance.yahoo.com/quote/GGRP.JK/profile/?guccounter=1&guce_referrer=aHR0cHM6Ly93d3cuZ29vZ2x1LmNvbS8&guce_referrer_sig=AQAAADQQ2Kc4jz9Qyysjq9ENBsL4TWaqmNIPqFPq2Eh2340lcSmXFLh9EaZWF4pGBGyf5uAp64AgbcpM7q9QTxnVoQvQZI0N3Tg4VZDpfn7fq8x5OGGOeu5
-

- Cesg2fGyl7aCDmUHLP7yN_0jE5kJdFr2aJUZINf3eJmRmJCrPjGaj-6. Di akses pada tanggal 12 maret 2024
- PT Indal Aluminium Industry Tbk. Profil Perusahaan. <https://id.investing.com/equities/indal-aluminiu-company-profile>. Di akses pada tanggal 12 maret 2024
- PT Lion Metal Works Tbk. Profil Perusahaan. <https://id.investing.com/equities/lion-metal-wor-company-profile>. Di akses pada tanggal 12 maret 2023
- PT Pelat Timah Nusantara Tbk. Profil Perusahaan <https://id.investing.com/equities/pelat-timah-nu-company-profile>. Di akses pada tanggal 12 maret 2024
- PT Saranacentral Bajatama Tbk. Profil Perusahaan. <https://id.investing.com/equities/saranacentral-company-profile>. Di akses pada tanggal 12 maret 2024
- PT Tembaga Mulia Semanan Tbk. Profil Perusahaan. <https://id.investing.com/equities/tembaga-mulia-company-profile>. Di akses pada tanggal 12 maret 2024
- Remigius, Y., Rinofa, R., & Maulida, A. (2022). *J-MAS*. 7(2), 1212–1217. <https://doi.org/10.33087/jmas.v7i2.541>
- Ristandi, R., & Kusnawan, A. (2022). Pengaruh ROE, SIZE, TATO Kepada Struktur Modal Perusahaan Makanan Minuman Di BEI Selama 2018-2020. *Emabi : Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 1(2), 274–289.
- Rizki, M. (2023). *Lampau Kinerja Ekonomi, Sektor ILMATE Konsisten Tumbuh Double Digit*. Kemenperin. <https://kemenperin.go.id/artikel/24277/Lampau-Kinerja-Ekonomi,-Sektor-ILMATE-Konsisten-Tumbuh-Double-Digit>
- Rizky, A. (2023). *Saham*. Indonesia Stock Exchange (IDX). <https://www.idx.co.id/id/produk/saham>
- Rohmah, S. (2018). Pengaruh Current Ratio, RETURN ON EQUITY, TOTAL ASSET TURNOVER DAN FIRM SIZE TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2016. *Jurnal Finance Accounting*, 2(06), 984–995.
- Rosa, R., E, R. F. O. S., Ekonomi, F., & Luhur, U. B. (2018). *PENGARUH CURRENT RATIO , RETURN ON ASSET , FIRM SIZE , TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP STRUKTUR MODAL (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi dan Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)*.
- Sadono, Y. A. (2023). *Detail Siaran Pers BEI*. Indonesia Stock Exchange (IDX). <https://www.idx.co.id/id/berita/siaran-pers/1948>
- Said, & Jusmansyah, M. (2019). *Analisis Pengaruh*. 8(1), 1–20.
- Salsabila, D. R., & Wibowo, S. (2019). Pengaruh Current Ratio, Return on Equity Dan Total Asset Turnover Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Publik Sub *Trisakti School of Management*, 1–7. <http://www.jurnal.syntax-idea.co.id/index.php/syntax-idea/article/view/103>
- Sari, S. M., Widya, U., Pontianak, D., Turnover, T. A., & Modal, S. (2021). *Kata kunci :PENGARUH FIRM SIZE, PROFITABILITY, DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI DI BURSA EFEK INDONESIA*. 5(11), 2318–2329.
- Siringoringo, M. J., Nasution, M. H., Firmansyah, E., Sitorus, S. A., & Loo, P. (2022). *MODAL KERJA, ASET DAN SUKU BUNGA TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PT. SANFREMY PRATAMA MEDAN*. 11(3).
- Siswanto, E. (2021). *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar*.
- Sonitan, S., Oktaviani, R. F., & Luhur, U. B. (2019). *ANALISIS PENGARUH CURRENT RATIO , NET PROFIT MARGIN , TOTAL ASSETS TURNOVER DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ 45 di BEI Periode 2013-*
-

2017).

- Sugiarto, A. (2021). *Bursa Efek Indonesia*. Otoritas Jasa Keuangan (OJK). [https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/270#:~:text=Bursa Efek didirikan untuk menyelenggarakan,teratur%2C wajar%2C dan efisien](https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/270#:~:text=Bursa%20Efek%20didirikan%20untuk%20menyelenggarakan,teratur%20wajar%20dan%20efisien)
- Sugiyono. (2013a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.
- Sugiyono, P. D. (2013b). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*.
- Susanti, E., Azwar, K., Indonesia, B. E., & Sets, I. O. (2022). *Perusahaan Sektor Industri Periode 2015–2019*.
- Susanto, D. (2019). *Analisis Pengaruh*. 8(1), 59–70.
- Triyonowati, & Maryam, D. (2022). *Buku Ajar Manajemen Keuangan II*.
- Yuni, Y., Studi Manajemen, P., Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, S., Tinggi Ilmu Ekonomi Bima Jln Wolter Monginsidi Komplek Tolobali, S., & Bima, K. (2023). Pengaruh Fixed Asset Rasio, Return On Asset, Firm Size, Dan Working Capital Turnover Terhadap Struktur Modal Pada PT. Aneka Gas Industry Tbk Yuni Yuni Mukhlis Mukhlis. *Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 1(4), 72–89. <https://doi.org/10.61132/rimba.v1i4.284>

